

PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN PERKEMBANGAN ANAK TAMAN KANAK-KANAK DI DKI JAKARTA

SOFIA HARTATI

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta
Email: sofiahartati@unj.ac.id/sofiapaud@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model asesmen perkembangan anak Taman Kanak-Kanak (TK). Penelitian ini dilaksanakan di Daerah Khusus Ibu kota (DKI) Jakarta, melibatkan tiga TK. Metode penelitian yang dilakukan pada Tahap 1 (tahun ke-1) pertama adalah model pengembangan (*research and development*) dengan melakukan uji coba pada kelompok kecil mengenai penggunaan model asesmen perkembangan anak Taman Kanak-Kanak. Pada Tahap 2 (tahun ke-2) juga menggunakan model yang sama tetapi dengan melakukan uji coba pada kelompok yang lebih besar di lima TK di DKI Jakarta. Instrumen yang dikembangkan adalah lembar observasi berupa format: *anecdotal record*, *time sampling*, *checklist*, dan penggunaan alat teknologi untuk merekam data. Data tersebut akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi untuk kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil uji coba pertama menunjukkan bahwa guru TK dapat menggunakan model asesmen perkembangan anak secara tepat dan komprehensif. Guru juga mampu melaporkan asesmen perkembangan anak kepada orangtua berdasarkan hasil tersebut.

Keywords : *Asesmen, perkembangan anak, taman kanak-kanak*

Perkembangan anak merupakan landasan penting yang harus dipahami guru, menjadi dasar bagi pendidik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia, minat, dan kebutuhan anak. Untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan aspek – aspek tersebut, pendidik perlu melakukan analisis kebutuhan dan perkembangan anak terlebih dahulu. Proses ini dikenal dengan istilah asesmen yang merupakan cara untuk digunakan mengumpulkan informasi mengenai

perkembangan dan belajar anak usia dini. yang dikenal dengan asesmen. Asesmen perkembangan anak usia dini adalah proses dalam mengumpulkan, menyatukan, dan menginterpretasikan informasi mengenai perkembangan dan belajar anak usia dini (Epstein:2:2004). Asesmen perkembangan yang dibuat oleh guru harus dapat menggambarkan perkembangan anak secara menyeluruh, sehingga bermanfaat dalam membuat keputusan tentang penyusunan

kurikulum, kebutuhan anak, dan program yang tepat untuk membantu anak agar berkembang secara optimal.

Dalam upaya pelaksanaan asesmen perkembangan anak yang tepat dan sesuai melalui penelitian ini, dapat dikaji pengembangan model asesmen perkembangan anak Taman Kanak-Kanak di wilayah DKI Jakarta. Menurut hasil penelitian oleh Hartati (2012) sebesar 64,3 % guru TK di wilayah Kelurahan Rawamangun, DKI Jakarta telah mengetahui, memahami, dan melakukan asesmen perkembangan anak dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik telah mengetahui pentingnya melakukan asesmen perkembangan bagi anak usia dini. Namun demikian di sisi lain, guru belum dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan asesmen perkembangan anak secara komprehensif (hasil wawancara: 5 Oktober 2014, pukul 12.30-13.00).

Guru TK belum mampu merencanakan pembelajaran yang di dalamnya terdapat asesmen perkembangan secara tepat dan menyeluruh. Guru hanya menuliskan hasil secara umum atau kadang tidak

sama sekali. Format penilaian belum ada yang terinci atau kisi-kisi instrumen belum ada untuk menilai anak. Ini menunjukkan guru tidak mampu merencanakan mencatat dan membuat laporan asesmen perkembangan dengan baik.

Ada berbagai ahli yang memberikan definisi tentang asesmen yang melibatkan proses dan teknik. Nitko, mendefinisikan bahwa asesmen diartikan sebagai sebuah proses untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan tentang siswa, kurikulum, dan program, serta kebijakan pendidikan (Nitko, 2001: 4-5). Menurut Goodwin dan Goodwin dalam Wortham, asesmen adalah proses menentukan melalui observasi atau tes pada ciri bawaan atau perilaku seseorang, karakteristik program, dan kemudian ditetapkan dalam angka, penilaian atau skor (Wortham, 2005: 2). Asesmen dapat dilakukan dengan membuat panduan observasi atau pengamatan untuk memperoleh penilaian tentang perkembangan anak. Kostelnik menjelaskan bahwa :

Each of these teacher is involved in ongoing, strategy, and purposeful assessment and evaluation. Daily, they are active in documenting what the children in their classroom know and will need to know, the progress being made toward learning and developmental goals, and whether various aspect of their program are supporting each child's growth (Kostelnik, 2007: h.166).

Menurut Feeney (2006: 132) *assessment authentic* yaitu asesmen yang dilakukan pada saat kegiatan belajar anak dalam setting kehidupan yang nyata dan dalam keadaan yang natural. *Authentic assessment* dapat digunakan dalam berbagai keadaan yang alami, misalnya pada saat anak belajar dan bermain. *Authentic assessment* dilakukan untuk mengukur kemajuan perkembangan anak dalam kematangan perilaku, keterampilan, tahapan persiapan dan pemahaman tentang suatu konsep pada anak. Berikut ini adalah beberapa teknik pencatatan dalam observasi. 1) *Anecdotal Record* atau catatan anekdot adalah deskripsi atau penggambaran secara tertulis dari

perilaku anak. 2) *Running Record* merupakan metode lain yang digunakan untuk mencatat perilaku anak secara mendetail yang dideskripsikan dalam bentuk narasi dan berdasarkan urutan kejadian. 3) *time sampling* adalah untuk mencatat seberapa sering atau untuk melihat frekuensi dari sebuah perilaku terjadi dalam periode waktu yang telah ditentukan. 4) *Event sampling* digunakan sebagai dari *time sampling*, misalnya ketika sebuah perilaku cenderung terjadi dalam waktu tertentu dibandingkan terjadi dalam periode waktu yang dapat diperkirakan. 5) *Checklist* adalah daftar perilaku yang berurutan yang di dalamnya tersusun dalam sebuah sistem dari suatu kategori. 6) Penggunaan teknik ini meliputi kegiatan dalam memoto, menggunakan audio/video tape untuk berbagai rangkaian peristiwa.

Berdasarkan pembahasan mengenai asesmen perkembangan anak di atas dapat disimpulkan bahwa asesmen perkembangan anak merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis dalam usaha untuk memperoleh informasi

tentang kemampuan dan perkembangan anak. Hasil asesmen akan menjadi laporan atau informasi bagi guru dan orangtua dalam merancang program dan kebutuhan yang sesuai dengan pencapaian perkembangan anak.

Penelitian rancangan dan pengembangan diartikan sebagai *“disciplined investigation conducted in the context of the development of a product or program for the purpose of improving either the thing being developed or the developer”* (Hasan, 2003: 7). Secara spesifik penelitian rancangan dan pengembangan didefinisikan untuk domain pendidikan sebagai *“the systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of structional and non-instructional products”* (Richey and Klein, 2007: 58). Bagaimanapun perbedaan domain dan tekanan pada point individu memiliki dua aspek penting yang memunculkan karakteristik penelitian rancangan dan pengembangan, yaitu rancangan dan pengembangan hasil penelitian dalam bentuk produk, dan process yang

tidak mementingkan produk pengembangan.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model asesmen perkembangan anak Taman Kanak-Kanak di wilayah DKI Jakarta. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengembangkan model perencanaan, pencatatan, dan pelaporan asesmen perkembangan anak TK dengan instrumen observasi melalui *anecdotal record, running record, time sampling, event sampling, checklist*, dan penggunaan alat teknologi.
- 2) Mengetahui efektivitas penggunaan model asesmen perkembangan anak TK dengan berbagai instrumen seperti di atas.

METODE PENELITIAN

Manfaat peneltian yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah;

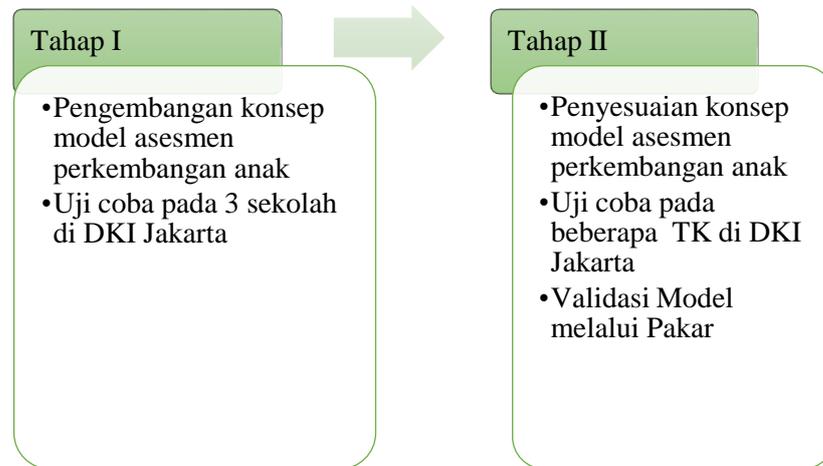
- 1) Menghasilkan model perencanaan, pencatatan, dan pelaporan asesmen perkembangan anak di Taman Kanak-Kanak dengan instrumen

observasi melalui *anecdotal record*, *running record*, *time sampling*, *event sampling*, *checklist*, dan penggunaan alat teknologi.

- 2) Penelitian yang dilaksanakan dapat meningkatkan kualitas penilaian proses dan hasil belajar pada anak usia dini.
- 3) Hasil penelitian dapat menguatkan konseptual model penerapan asesmen perkembangan anak dengan menggunakan model asesmen autentik/ informal.
- 4) Hasil penelitian dapat dijadikan data dasar untuk pengembangan model asesmen perkembangan di Taman Kanak-Kanak wilayah lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan model

asesmen perkembangan anak TK. Penelitian pengembangan model asesmen terdiri dari 2 tahap dalam 2 tahun pelaksanaan yakni tahap 1 dilaksanakan pada tahun pertama meliputi pengembangan model dengan uji coba terbatas untuk melihat keterbacaan dan kemudahan guru dalam melakukan asesmen perkembangan anak di Taman Kanak-Kanak. Uji coba awal dilakukan pada 3 sekolah di DKI Jakarta. Untuk tahap 2 akan dilaksanakan pada tahun kedua, meliputi penyempurnaan model yang dikembangkan dengan uji coba pada kelompok lebih luas dan dilaksanakan secara terintegrasi pada pembelajaran di Taman Kanak – Kanak di wilayah DKI Jakarta; Gambar berikut adalah bagan alur pelaksanaan penelitian :



Gambar 1.
Rancangan Penelitian Pengembangan Model

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan berbagai teknik, yakni observasi, wawancara, angket, dan analisis dokumentasi. Untuk itu instrumen yang digunakan adalah panduan observasi, panduan wawancara, kuesioner, panduan diskusi kelompok, dan analisis dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan tindakan dan aspek-aspek yang menjadi indikator penilaian. Wawancara dan pengisian angket dilaksanakan untuk mendapatkan data pendapat pribadi atau kelompok

subjek penelitian yang terdiri dari guru Taman Kanak-Kanak tentang penggunaan model asesmen perkembangan anak TK dan pengaruh yang dirasakan oleh subyek penelitian. Analisis dokumentasi dilaksanakan terkait dengan dokumen-dokumen yang telah dimiliki oleh guru dan sekolah. Adapun aspek yang ingin diukur dalam pelaksanaan penelitian ini adalah perencanaan, pencatatan, dan pelaporan guru dalam pengembangan model asesmen perkembangan anak TK.

Deskripsi Kegiatan Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi Data	Nara Sumber
Wawancara	<ul style="list-style-type: none">• Perencanaan asesmen perkembangan anak TK• Pencatatan asesmen perkembangan anak TK• Pelaporan perkembangan anak TK	Guru dan kepala sekolah
Observasi	<ul style="list-style-type: none">• Perencanaan asesmen perkembangan anak TK• Pelaksanaan asesmen perkembangan anak TK• Pelaporan perkembangan anak TK	Guru dan kepala sekolah
Angket	<ul style="list-style-type: none">• Perencanaan asesmen perkembangan anak TK• Pelaksanaan asesmen perkembangan anak TK• Pelaporan perkembangan anak TK	Guru dan Kepala Sekolah
Analisis dokumentasi	<ul style="list-style-type: none">• RKH• Catatan guru• Hasil karya guru• Catatan anak• Hasil karya anak• Dokumen kelas dan sekolah	Guru dan Kepala sekolah

Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data yang sudah dan sedang dikumpulkan, hasil reduksi data disajikan (*display*) sesuai dengan kerangka konsep yang telah dibangun, dan kesimpulan (*verifikasi data*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model asesmen perkembangan anak di Taman Kanak-Kanak dirumuskan dengan menggunakan acuan teori dari berbagai sumber. Selain merumuskan konsep tentang model asesmen yang akan dikembangkan, tim peneliti juga

membuat instrumen yang akan diisi oleh guru di lapangan.

Konsep tentang model asesmen perkembangan anak dibuat dalam bentuk instrumen berupa lembar observasi perkembangan melalui *anecdotal record*, *time sampling*, *check list* dan penggunaan alat teknologi beserta panduan yang akan digunakan dalam mempermudah proses pelaksanaan asesmen di sekolah. Panduan model asesmen perkembangan di Taman Kanak-Kanak dibuat dan akan digunakan pada penelitian di tahun ke 2.

Setelah disepakati dalam diskusi dengan tim dan hasil kajian literatur, maka peneliti membuat rumusan Pengembangan Asesmen di Taman Kanak-Kanak berupa lembar instrumen observasi melalui catatan anekdot, *running record*, *even*

sampling, *Time sampling*, *Checklist* dan penggunaan teknologi. Instrumen tersebut selanjutnya diujicobakan secara terbatas dan diperoleh hasil dimana beberapa format dinyatakan gugur. Alasan gugur diantaranya karena ketidaksanggupan guru mengisi format yang banyak. Menurut pendapat para guru, catatan anekdot, *time sampling* dan penggunaan teknologi sudah cukup untuk bisa merekam perkembangan anak.

Dari hasil uji coba tersebut selanjutnya peneliti merumuskan kembali model asesmen perkembangan anak dengan instrumen observasi terdiri dari catatan anekdot, *time sampling*, *checklist* dan penggunaan alat teknologi. Adapun format instrumen sebagai berikut :

1. Catatan Anekdotal

Nama Anak :
Usia :
Tempat kejadian :
Tanggal :
Observator :
Aspek perkembangan yang diamati :

Peristiwa	Catatan/Komentar
-----------	------------------

--	--

Catatan :

Digunakan untuk membuat catatan perilaku anak yang tidak biasa.

2. Time Sampling

Nama Anak :
Usia :
Tempat kejadian :
Tanggal dan Waktu :
Observator :
Aspek perkembangan yang diamati :

Peristiwa	Waktu	Catatan/Komentar

Catatan :

Mencatat seberapa sering atau untuk melihat frekuensi dari sebuah perilaku terjadi dalam periode waktu yang telah ditentukan

3. Checklist Perkembangan

Nama Anak :
Usia :
Tempat kejadian :
Tanggal dan Waktu :
Observator :

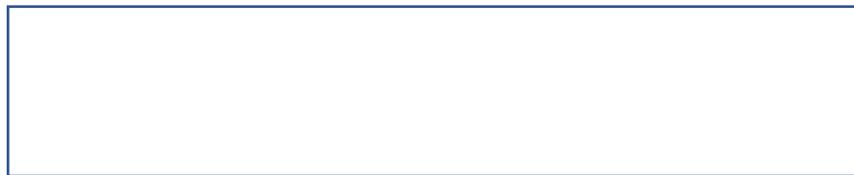
Aspek Perkembangan	TM	MM	BM	M	Komentar
Fisik Motorik					
a.					
b.					
Kognitif					
a.					

b.					
Sosial Emosional					
a.					
b.					
Bahasa					
a.					
b.					
Nilai Moral dan Agama					
a.					
b.					
c.					
Seni					
a.					
b.					

Keterangan :

- TM : Tidak Muncul
- MM : Mulai Muncul
- BM : Berkembang
- M : Menetap

4. Penggunaan Alat Teknologi berupa rekaman video atau photo.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwaguru TK pada dasarnya sudah bisa melakukan proses asesmen autentik namun belum menggunakan seluruh teknik observasi yang diperlukan. Pelaksanaan asesmen yang sering dilakukan terbatas pada catatan anekdot, *rating scale* dan *portofolio*. Beberapa guru sudah tahu

tentang teknik observasi lainnya dalam asesmen seperti *time sampling* dan penggunaan alat teknologi, namun masih memerlukan petunjuk teknis yang lebih sederhana. Pemahaman guru tentang asesmen autentik akan mempengaruhi bagaimana guru memperoleh informasi tentang perilaku anak. Oleh karena itu asesmen autentik melalui kegiatan guru dalam mengobservasi

perkembangan anak dapat dijadikan sebagai draft model asesmen perkembangan anak di TK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ann S, Epstein, et.al. *Preschool Assesment: A Guide to Developing A Balanced Approach*. New Jersey: NIEER, 2004.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Anthony, J.Nitko, *Educational Assesment of Student*. New Jersey: Merril Prentice Hall, 2001.
- Brewer, Jo Ann, *Introduction to Early Childhood Education, Preschool Through Primary Grades, Sixth Edition*, US: Pearson, 2007.
- Ellis, T. J., & Levy, Y, Framework of problem-based research: A guide for novice researchers onthe development of a research-worthy problem,*Informing Science: the International Journal of anEmerging Transdiscipline*, 11, 17-33. Retrieved from <http://www.inform.nu/Articles/Vol11/ISJv11p017-033Ellis486.pdf>. 2008.
- Ellis, T. J., & Levy, Y, Towards a guide for novice researchers on research methodology: Review and proposed methods,*Issues in Informing Science and Information Technology*, 6, 323-337. Retrieved from <http://iisit.org/Vol6/IISITv6p323-337Ellis663.pdf>. 2009.
- Elliott Barbara, *Measuring Performance, The early Childhood Educator In Practice*, Delmar, 2002.
- Feeney, Stephanie Doris Christensen, and Eva Moravcik, *Who Am I in The Live Of Children*, New Jersey: Pearson Merill Prentice Hall, 2006.
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wagner, W. W, *Principles of instructional design*, New York: HarcourtBrace Jovanovich College Publishers, 1992.
- Hartati, Sofia. *Tingkat Pengetahuan Guru TK tentang Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini di TK Kelurahan Rawamangun*, DKI Jakarta, FIP UNJ:2012.
- Hart, C,*Doing a literature review: Releasing the social science research imagination*, London, UK: Sage Publications, 1998.
- Hasan, H, Information systems development as a research method,*Australasian Journal of InformationSystems*, 11(1), 4-12, 2003.
- Hevner, A. R., March, S. T., Park, J., & Ram, S, Design science research in information systems, *Management Information Systems Quarterly*, 28(1), 75-105, 2004.
- Jonsson Anders, *Educative Assesment for /of Teacher Competency, A study of Assesment and Learning in the interactive axamination for student teachers*, Malmo University,

- School of Teacher Education
2008.
- Kostelnik, Marjorie J, Anne K. Soderman, Alice P. Whiren, *Developmentally Appropriate Curriculum, Best Practice In Early Childhood Education*, New Jersey: Pearson Education Inc, 2007.
- Levy, Y., & Ellis, T. J, A systems approach to conduct an effective literature review in support of information systems research, *Informing Science: the International Journal of an Emerging Transdiscipline*, 9, 181-212. Retrieved from <http://www.inform.nu/Articles/Vol9/V9p181-212Levy99.pdf>, 2006.
- Nunamaker, J. F., Chen, M., & Purdin, T. D. M, Systems development in information systems research. *Journal of Management Information Systems*, 7(3), 89-101, 1991.
- Patmonodewo, Soemiarti *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Peppers, K., Tuunanen, T., Rothenberger, M. A., & Chatterjee, S. A design science research methodology for information systems research. *Journal of Management Information Systems*, 24(3), 45-77, 2007.
- Richey, R. C., & Klein, J. D, *Design and development research*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers, 2007.
- Schickedanz, Judith A. dkk, *Understanding Children and Adolescent, Fourth Edition* (United States: Allyn and Bacon, 2001), hal. 523.
- Sonawat, Reeta and Jasmine Maranak, *Language Development for Preschool Children*, Mumbai: Multitech Publishing, 2007.
- Sue. C. Wortham, *Assesment in Early Childhood Education*. New Jersey: Pearson, 2005.
- Van den Akker, J, Principles and methods of development research. In J. van den Akker, R. M. Branch, K. Gustafson, N. Nieveen & T. Plomp (Eds.), *Design approaches and tools in education and training*. Norwell, MA: Kluwer Academic Publishers, 2000.